

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak adalah sumbangan yang harus dibayar kepada negara oleh individu atau entitas yang bersifat wajib menurut hukum, dan tidak menerima imbalan langsung. Pajak sebagai sumber utama pendapatan negara digunakan untuk membiayai belanja rutin serta pembangunan, sehingga diharapkan penerimaan dari sektor pajak ini terus meningkat setiap tahunnya. Dalam praktik penerimaan sektor pajak, perusahaan merupakan salah satu pihak yang memberikan kontribusi signifikan. Akan tetapi, upaya pemerintah untuk mengoptimalkan penerimaan pajak bertentangan dengan kepentingan perusahaan sebagai pembayar pajak. Bagi perusahaan, pajak dianggap sebagai pengeluaran yang akan mengurangi laba bagi perusahaan. Hal ini membuat banyak perusahaan berupaya menemukan cara untuk menekan biaya pajak yang perlu dibayar oleh perusahaan melalui pengaturan pajak yang harus dibayarkan.¹

Salah satu contoh penghindaran pajak yang terjadi saat ini adalah Penghindaran Pajak yang dilakukan oleh PT. Adaro Energy Tbk. Tempat. Sama seperti yang dialami oleh salah satu perusahaan pertambangan batubara, PT Adaro Energy Tbk, yang diungkap oleh Global Witness, laporan dari Global Witness menyebutkan bahwa PT Adaro Energy Tbk

¹ Satriawaty Migang Winda Rivia Dina, "Pengaruh Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak," *Jurnal GeoEkonomi* 11 (March 2020): 42–55.

telah menunjukkan tindakan agresif terkait pajak dengan menggunakan transfer pricing melalui anak perusahaannya di Singapura, yaitu *Coaltrade Services International*. Adaro telah memindahkan laba dari penjualannya ke afiliasinya di Singapura untuk mengurangi pajak dari penambangan batubara yang dilakukan di Indonesia. Dari transfer keuntungan itu, PT. Adaro berhasil mengurangi pajak sebesar US\$ 125 juta dolar lebih rendah dari kewajiban yang harus dibayarkan dan menyebabkan Indonesia kehilangan US\$ 14 juta dolar setiap tahunnya.²

Sehingga berdasarkan fenomena kasus tersebut dapat ditarik Kesimpulan bahwa penghindaran pajak merupakan konflik keagenan antara manajemen Perusahaan dengan pemerintah maupun dengan otoritas pajak. Hal ini menjadikan penelitian mengenai penghindaran pajak dan faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas agresif terhadap pajak tersebut penting baik faktor yang dapat meminimalkan praktik penghindaran pajak maupun faktor yang dapat memicu terjadinya penghindaran pajak.

Berikut ini adalah beberapa studi sebelumnya yang berkaitan dengan penghindaran pajak yang dilakukan oleh para wajib pajak. Studi yang Pajak. Ia berpendapat bahwa Penghindaran pajak adalah upaya untuk memanfaatkan celah yang ada dalam peraturan dan undang-undang perpajakan agar kewajiban pajak dan jumlahnya dapat dibayar dengan lebih rendah. Studi ini bertujuan untuk menginvestigasi faktor-faktor yang

² Monica 'Wareza, "Disebut Terlibat Transfer Pricing Adaro, Siapa Coaltrade?CNBC Indonesia. 4 Juli 2019,," November 17, 2023, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190704205102-4-82830/m-disebut-terlibat-transfer-pricing-adaro-siapa-coaltrade>.

mempengaruhi penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil dari Variabel ini menunjukkan bahwa intensitas inventaris memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Akan tetapi, variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, sedangkan variabel intensitas modal dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.³

Sehingga, banyak penelitian dilakukan mengenai Penghindaran Pajak dan berbagai faktor yang memengaruhinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berkontribusi terhadap penghindaran pajak meliputi *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, dan *Inventory Intensity*, serta faktor-faktor lainnya. Ia berpendapat bahwa pajak memiliki elemen paksaan yang menyebabkan banyak perusahaan sebagai wajib pajak berupaya melakukan praktik perlawanan pajak. Penghindaran pajak adalah aktivitas yang diizinkan, di mana perusahaan berusaha untuk mengurangi beban pajak secara sah serta menerapkan penghindaran pajak di berbagai negara, termasuk Indonesia.⁴

Beberapa faktor yang memengaruhi penghindaran pajak meliputi. *Corporate Social Responsibility*,⁵ *leverage* dan *inventory intensity*. Aspek pertama yang berpengaruh terhadap penghindaran pajak adalah *Corporate*

³ Cici dwi Anggriantari and Anissa Hakim Purwantini, "Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Inventory Intensity, Dan Leverage Pada Penghindaran Pajak," *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, August 2020, 137–50.

⁴ Dithaloka Suryono and Sutandi, "Effect of Profitability, Leverage, and Corporate Social Responsibility on Tax Avoidance," *Jurnal Akuntansi* 1, no. 2 (2022).

⁵ Dianwicakasih Arieftiara, *Tax Avoidance Latent Variable Score (TaxLvs) Sebagai Pengukuran Penghindaran Pajak Perusahaan Secara Komprehensif*, ed. Munasiron Miftah (Bandung, Jawa Barat, 2022).

Social Responsibility merupakan wujud komitmen perusahaan untuk bertindak etis, berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, serta memperbaiki kualitas hidup karyawan dan masyarakat secara keseluruhan.⁶ Ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berkaitan dengan pengungkapan mengenai penghindaran pajak, yang berhubungan dengan tujuan utama perusahaan dalam meraih keuntungan maksimal tanpa mengabaikan tanggung jawab sosial dan lingkungan.⁷

Faktor pertama *Corporate Social Responsibility* Akibatnya perusahaan yang melakukan banyak aktivitas *Corporate Social Responsibility*, menyebabkan semakin banyak biaya yang dikeluarkannya. Kondisi ini mampu menurunkan besaran pajak yang dibayarkan perusahaan. Bagi perusahaan yang tidak banyak melakukan aktivitas *Corporate Social Responsibility*, hal ini akan menyebabkan profit tidak digunakan untuk membiayai aktivitas *Corporate social responsibility*. Perusahaan yang tidak banyak melaksanakan aktivitas *Corporate Social Responsibility* diduga akan melaksanakan usaha penghindaran pajak melalui minimalisir kewajiban pembayaran besaran pajak.⁸

Faktor lainnya yang berpengaruh terhadap penghindaran pajak adalah *leverage*. *Leverage* adalah tingkat utang yang dipakai perusahaan untuk pembiayaan. *Leverage* dievaluasi dengan membandingkan total utang

⁶ Roman Lanis and Grant Richardson, "Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: An Empirical Analysis," *Journal of Accounting and Public Policy* 31, no. 1 (January 2012): 86–108.

⁷ Satriawaty Migang, Op.Cit

⁸ Barlia Annis Syahzuni and Desika Fitriana Sari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 21 (September 2023).

perusahaan dengan total aset yang dimiliki. Dengan demikian, laba perusahaan sebelum pajak yang memanfaatkan utang sebagai sumber pembiayaan utama biasanya akan lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang menjalankan kegiatan operasional terutama melalui penerbitan saham. Hal ini tentu saja dapat menurunkan kewajiban pajak perusahaan dan dapat diklasifikasikan sebagai upaya penghindaran pajak.⁹

Faktor ketiga yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah Intensitas Inventaris. Intensitas persediaan adalah kegiatan perusahaan yang menanamkan sebagian kekayaan perusahaan pada barang yang disimpan di Gudang. Apabila laba yang dikenakan berkurang, maka akan menyebabkan pajak yang dibayar oleh Perusahaan berkurang. Persediaan yang melimpah akan menimbulkan beberapa biaya tambahan yang harus ditanggung Perusahaan akibat adanya investasi pada persediaan. Ini dilakukan untuk menjaga agar stok tetap aman dan terpelihara. Perusahaan dengan stok yang banyak pasti akan lebih berhati-hati, dan Perusahaan harus mengeluarkan biaya yang lebih tinggi.¹⁰

Dalam penelitian ini menggunakan variabel moderasi yaitu profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio yang dipakai sebagai ukuran keseluruhan efektivitas pengelolaan. Pengukuran ini terlihat dari besarnya tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh sehubungan dengan penjualan atau investasi. Tingginya rasio profitabilitas menandakan peningkatan

⁹ Marwah Hajar Alam and Fidiana, "Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas, Leverage dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak.," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 8 (February 2019): 2–21.

¹⁰ Dianwicakasih Ariefiara, *Op.Cit.*,

kemampuan entitas dalam menghasilkan keuntungan atau laba bagi entitas.

11

Salah satu Rasio Profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA). Perusahaan yang memiliki Profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa mereka mampu mengelola aset dengan efisien untuk mendapatkan keuntungan, dan laba yang diperoleh akan dikelola secara optimal melalui perencanaan pajak. Perencanaan dilaksanakan dengan cara memaksimalkan pengeluaran-pengeluaran yang mampu mengurangi penghasilan kena pajak seperti biaya amortisasi dan biaya penelitian serta pengembangan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi pasti membayar pajak lebih besar dibanding perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah. Oleh karena itu, perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung terlibat dalam praktik penghindaran pajak. Perusahaan bisa mengurangi beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak.¹²

Pemilihan Perusahaan di Sektor Energi didasarkan pada dampak signifikan sektor energi terhadap perekonomian Indonesia. Sektor Energi adalah salah satu pilar pembangunan ekonomi suatu negara, karena fungsinya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, investor sangat tertarik pada saham sektor energi. Akibat meningkatnya volume

¹¹ Christili Tanjaya and Nazmel Nazir, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak.," *Jurnal Akuntansi Trisakti* 8, no. 2 (September 30, 2021): 189–208, <https://doi.org/10.25105/jat.v8i2.9260>.

¹² Desi Rahmawati and Dhiona Ayu Nani, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 26, no. 1 (January 24, 2021): 1–11, <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>.

penjualan saham di sektor energi, perusahaan terdorong untuk menyajikan laporan keuangan seoptimal mungkin, salah satunya dengan melakukan praktik penghindaran pajak untuk meningkatkan keuntungan Perusahaan.

Alasan untuk memilih perusahaan sektor energi dalam penelitian ini adalah karena sifat dan karakteristik industri ini yang berbeda dengan industri lainnya. Sektor energi memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara, terutama sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan topik mengenai: "**Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, dan *Inventory Intensity* terhadap Penghindaran Pajak dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energy yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Penghindaran pajak pada Perusahaan Sektor Energy yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2023?

2. Bagaimana Pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran pajak pada Perusahaan Sektor Energy yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2023?
3. Bagaimana Pengaruh *Inventory Intensity* terhadap Penghindaran pajak pada Perusahaan Sektor Energy yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2023?
4. Bagaimana Pengaruh Profitabilitas terhadap Pneghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Energy yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2023?
5. Bagaimana Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Penghindaran pajak dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Sektor Energy yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2023?
6. Bagaimana Pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran pajak dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Sektor Energy yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2023?
7. Bagaimana Pengaruh *Inventory Intensity* terhadap Penghindaran pajak dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Sektor Energy yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Penghindaran pajak pada Perusahaan Sektor Energy yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2023.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran pajak pada Perusahaan Sektor Energy yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2023.
3. Untuk mengetahui Pengaruh *Inventory Intensity* terhadap Penghindaran pajak pada Perusahaan Sektor Energy yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2023.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Energy yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2023.
5. Untuk mengetahui Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Penghindaran pajak dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Sektor Energy yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2023.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran pajak dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Sektor Energy yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2023.
7. Untuk mengetahui Pengaruh *Inventory Intensity* terhadap Penghindaran pajak dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Sektor Energy yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2023.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, fokus dan tidak meluas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada:

1. Ruang lingkup meliputi informasi Penghindaran pajak pada perusahaan Sektor Energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.
2. *Corporate Social Responsibility* diukur dengan menggunakan CSRLI.
3. *Leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).
4. *Inventory Intensity* diukur dengan menggunakan INVR yaitu perbandingan total persediaan dengan total asset.

Pada penelitian ini penulis menentukan batasan masalah yang ada telah dirumuskan agar terarah dan terkonsentrasi dalam melakukan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi mahasiswa Akuntansi, khususnya mahasiswa Akuntansi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teori berupa bukti mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, dan *Inventory Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi dan diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran, informasi, wawasan dan referensi di lingkungan akademis serta bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

- b. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pemahaman dan pengetahuan baru bagi peneliti mengenai Penghindaran Pajak, *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, dan *Inventory Intensity*. Serta semoga bisa bermanfaat dan jadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang membahas topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, dan *Inventory Intensity* terhadap Penghindaran pajak dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. Secara nyata penelitian ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

b. Bagi Pihak Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi perpustakaan, serta dijadikan sebagai bahan perbandingan penelitian bagi peneliti yang memiliki objek penelitian yang sama.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, dan *Inventory Intensity* terhadap Penghindaran pajak dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi.

F. Sistematika Penelitian

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab II Terdiri tinjauan Pustaka yang dipakai dalam penelitian ini yang berisi tentang definisi *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, dan *Inventory Intensity* penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, rancangan penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variable, alat uji statistik yang terdiri dari metode analisis data serta pengujian hipotesis.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi uraian dan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan dari temuan pada penelitian ini.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang Kesimpulan dan saran dari penulis sebagai penutup penelitian.